

SOSIALISASI APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DAN PENGISIAN KONTEN PEMBELAJARAN PADA SMKN 3 SELUMA UNTUK Mendukung PROGRAM SMK-PK TAHUN 2021

Dedy Agung Prabowo¹, M. Yoka Fathoni², Rozali Toyib³, Dandi Sunardi⁴

^{1,2}Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

dedy@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak: SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2021, program ini sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas mengungkap semangat Merdeka Belajar yang berfokus pada penguatan SDM serta mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. SMKN 3 Kabupaten Seluma yang terletak di jalan Bengkulu-Tais KM 34 kabupaten seluma merupakan sekolah kejuruan yang pada tahun 2021 mendapatkan program bantuan dari kementerian dirjen vokasi untuk menjadi sekolah Pusat Keunggulan (SMK-PK). Seiring dengan berjalannya waktu, pemanfaatan Platform Teknologi dalam dunia pendidikan di era pandemi menjadi sangat perlu baik itu dalam proses pembelajaran maupun proses manajemen di sekolah. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan baik itu untuk para guru, tenaga kependidikan, maupun para siswa. Salah satu platform teknologi yang sangat penting yaitu "Merdeka Mengajar" dimana platform tersebut digunakan oleh para guru dalam menyiasati kegiatan proses belajar mengajar yang harus tetap berjalan walaupun dalam keadaan pandemi COVID-19

Kata Kunci: SMKN 3, SMK-PK, Platform Teknologi, Merdeka Mengajar, Pandemi Covid-19

Abstract: SMK Pusat Unggulan (SMK PK) is one of priority program of Directorate General of Vocational Education Ministry of Education and Culture in 2021. This program is an effort to develop Vocational High Schools with certain skill programs in order to improve their quality by carrying the spirit of Independent Learning which focuses on strengthening human resources and bringing the world of education closer to the professional world. SMKN 3 Seluma which is located in Jalan Bengkulu – Tais KM 34 Seluma Regency is one of vocational schools that will receive an assistance program from the Directorate General of Vocational Education Ministry of Education and Culture to become Sekolah Pusat Keunggulan (SMK-PK) in 2021. Meanwhile, the use of Technology Platforms in the world of education in the pandemic era has become very necessary, both in the teaching learning process and school management process. This is very important to support the implementation of educational policies that will be applied for teachers, education staff, and students. One of the most important technology platforms is "Merdeka Mengajar" where the platform is used by teachers in dealing with teaching and learning activities that must continue even during the COVID-19 pandemic.

Keywords: SMKN 3, SMK-PK, Technology Platforms, Merdeka Mengajar, COVID-19 pandemic

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2021, program ini sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas mengungkap semangat Merdeka Belajar yang berfokus pada penguatan SDM serta mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. SMK-PK diharapkan menjadi penggerak bagi SMK di Indonesia agar meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) atau dunia kerja (Fahmayani, n.d.). Sekolah unggulan dapat diartikan sebagai sekolah bermutu, dan secara tersirat ada harapan yang dimiliki oleh murid setelah keluar dari sekolah unggulan, yaitu sejauh mana keluaran (output) sekolah itu memiliki kemampuan intelektual, moral dan keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat. Untuk itu suatu sekolah bermutu perlu memperhatikan sarana dan prasarana, manajemen persekolahan, visi dan misi sekolah, profesionalisme guru, dan lain-lain (Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin, 2017). Perubahan

sistem pendidikan yang terjadi di Indonesia dari waktu ke waktu bertujuan untuk memasuki era globalisasi yang diwarnai oleh persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, persaingan kualitas SDM mencakup semua sektor kehidupan, seperti sektor pendidikan maupun sektor industri yang mempunyai peran yang sama yaitu sama-sama menghasilkan suatu produk/jasa tertentu yang dapat bersaing di pasaran dengan membutuhkan tenaga kerja produktif dari hasil tamatan yang berkualitas dan terampil dibidangnya(Daoed et al., 2020). Pemerintah terus melakukan pembenahan melalui berbagai upaya, salah satunya pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 (Departemen Pendidikan Nasional, 2003), SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu(Sekolah & Kejuruan, 2013). Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidangbidang pekerjaan lainnya(Ariyanto et al., 2018).

SMKN 3 Kabupaten Seluma yang terletak di jalan Bengkulu-Tais KM 34 kabupaten seluma merupakan sekolah kejuruan yang pada tahun 2021 mendapatkan program bantuan dari kementerian dirjen vokasi untuk menjadi sekolah Pusat Keunggulan (SMK-PK). Tujuan SMKN 3 Seluma berdiri seperti sekolah-sekolah lainnya yaitu ingin mendidik siswa agar menjadi siswa yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar pada SMKN 3 Seluma dilaksanakan secara tatap muka selama 5 hari dalam satu minggu. Hampir seluruh kegiatan belajar siswa dilakukan di dalam ruangan kelas. Sedangkan kegiatan outdoor seperti upacara dan olahraga dilaksanakan dilapangan serba guna.

Seperti yang diketahui saat ini Indonesia sedang dilanda pandemi sehingga segala aspek kehidupan dituntut untuk dapat berubah menyesuaikan dengan keadaan pandemi. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia lebih dari enam bulan terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktifitas belajar-mengajar. Tak terkecuali di negeri ini, sejak bulan Maret Tahun 2020 aktifitas pembelajaran daring (online learning) menjadi sebuah pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Praktik pendidikan daring (online learning) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang Pendidikan. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik guru maupun dosen. Hal ini merupakan langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai. Akibatnya banyak tenaga pendidik yang tidak siap menghadapi perubahan cara mengajar yang berubah secara drastis ini. Sementara itu, praktis tidak ada cara lain untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 selain dengan membatasi perjumpaan manusia dalam jumlah yang banyak melalui Tindakan social distancing. Pemerintah pun membatasi pertemuan, maksimal 30-40 orang. Itupun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat yaitu penggunaan masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter dan mencuci tangan memakai sabun.

Seiring dengan berjalannya waktu, pemanfaatan *Platform* Teknologi dalam dunia pendidikan di era pandemi menjadi sangat perlu baik itu dalam proses pembelajaran maupun proses manajemen di sekolah. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan baik itu untuk para guru, tenaga kependidikan, maupun para siswa. Salah satu platform teknologi yang sangat penting yaitu “Merdeka Mengajar” dimana platform tersebut digunakan oleh para guru dalam menyiasati kegiatan proses belajar mengajar yang harus tetap berjalan walaupun dalam keadaan pandemi COVID-19.

2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada uraian analisis situasi diatas, persoalan yang dihadapi oleh SMKN 3 Seluma adalah kurangnya persiapan para guru dalam menghadapi pembelajaran daring dengan menggunakan platform teknologi yang telah disediakan oleh pihak kementerian untuk proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi mitra pada umumnya adalah masih terbatasnya kemampuan para guru dalam pengoperasian aplikasi merdeka mengajar serta pengisian konten media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh para guru pada aplikasi tersebut.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMKN 3) Kabupaten seluma dengan mengimplementasikan pelatihan selama 2 hari baik itu penggunaan aplikasi merdeka mengajar maupun pembuatan konten media pembelajaran yang nantinya akan di masukkan kedalam aplikasi tersebut. Pengembangan SDM dalam pengetahuan teknologi juga dilakukan seiring dengan kegiatan pelatihan ini. Sasaran kegiatan ini adalah para Guru dan tenaga kependidikan pada SMKN 3 Kabupaten Seluma.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

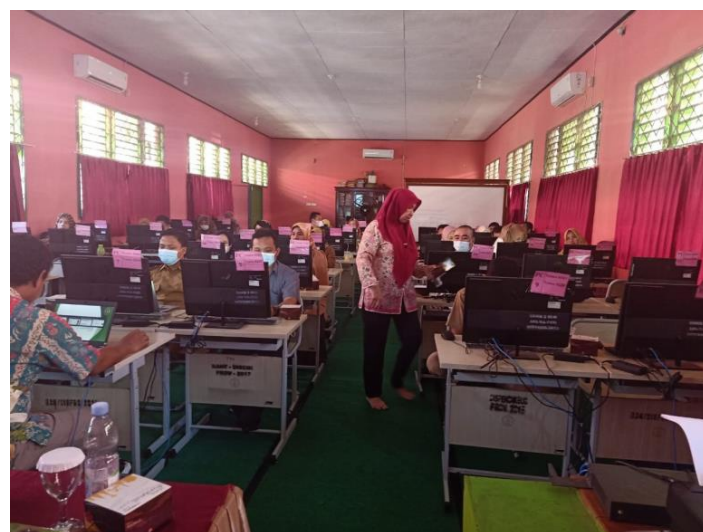
Nomor	Waktu	Kegiatan	Instruktur
1	Selasa 16 September 2021		
	08.00 – 12.00	1. Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar 2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan PowerPoint	Dedy Agung Prabowo, M.Kom
	13.00 – 16.00	1. Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva	Dandi Sunardi, M.Kom
2	Rabu, 17 September 2021		
	08.00 – 12.00	1. Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan VideoScribe	Rozali Toyib, M.Kom
	13.00 – 17.00	1. Upload Media Pembelajaran ke Aplikasi Merdeka Mengajar	M. Yoka Fathoni, M.Kom

Hasil dan Pembahasan

Pada tanggal 16 September 2021 dilakukan sosialisasi tentang platform teknologi yang dilanjutkan dengan pelatihan Microsoft Power Point, pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan VideoScribe dan diakhiri dengan proses uploading konten yang telah dibuat ke aplikasi merdeka mengajar oleh para guru dan tenaga kependidikan yang dibantu oleh instruktur. Pada pelatihan ini menunjukkan bahwa materi dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Terlihat antusiasme peserta sangat tinggi dengan banyaknya peserta bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh instruktur.



Gambar 1. Sosialisasi Platform Teknologi



Gambar 2. Proses uploading konten ke Aplikasi Merdeka Mengajar

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian di SMK N 3 Kabupaten Seluma ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini yang merupakan Pelatihan Pengembangan SDM dalam Pengetahuan Teknologi khususnya pemanfaatan aplikasi merdeka mengajar dan juga pembuatan media pembelajaran yang digunakan sebagai konten dari aplikasi tersebut bagi guru merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan agar para guru dan tenaga kependidikan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan pada saat penerapan pembelajaran daring pada kondisi pandemi saat ini. Tingginya tingkat antusiasme para peserta dapat terlihat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta pertanyaan yang instruktur terima saat melakukan pelatihan. Dari hasil evaluasi juga terlihat bahwa para peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam pelatihan ini yang terlihat dalam persentase keberhasilan dan penguasaan materi saat pelatihan yang mencapai 80%.

Referensi

- [1] Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Dalam Peningkatan Keunggulan Bersaing. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58
- [2] Fahmayani, e. N. (n.d.). *Pelaksanaan link and match 8 + i di smk pusat keunggulan smkn 1 dlingo*
- [3] Daoed, T. S., Nasution, M. A., & Firah, A. (2020). Berbasis Kurikulum Smks Tik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(Januari), 56–64
- [4] Ariyanto, F., Muslihudin, M., Beasiswa, P., Smk, P., Palembang, N., Beasiswa, P., Smk, P., Palembang, N., Rasyid Ridho, M., Hairani, H., Abd Latif, K., Hammad, R., Mainingsih, R. D., Hamka, M., Sari, N. N. K., Widiatry, W., Chitayae, N., Noviyanti, T., Fadlan, M., ... sembiring, muhammad ardiansyah. (2018). Spk Topsis. *Anterior Jurnal*, 18(1), 35–45.
<http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/t8r5q><https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/view/905>